

LAPORAN DESAIN WEB

MODUL 2 - HTML

Dosen Pengampu : Ibu Vearen Dika Sofirudin, S.Pd., M.Ed.



Oleh :

Nabila Shafa Salsabila Nurhardiani

NIM K3524081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2025

I. TUJUAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mampu membuat kerangka halaman web menggunakan HTML.
2. Mahasiswa mampu memahami struktur dasar pembuatan web dengan HTML.
3. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai elemen dasar HTML dalam pembuatan halaman web

II. ALAT DAN BAHAN

1. Perangkat komputer/laptop.
2. Text editor (Notepad, Sublime Text, atau VS Code).
3. Modul praktikum Desain Web (Modul 2 – HTML).

III. RINGKASAN MATERI

HyperText Markup Language (HTML) merupakan bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat dan menampilkan halaman web. HTML bekerja dengan cara membungkus informasi ke dalam elemen-elemen yang disebut tag, yang ditulis menggunakan tanda kurung sudut <>. Tag ini dapat berupa tag pembuka, tag penutup, atau tag tunggal. HTML sendiri merupakan bagian dari SGML (Standard Generalized Markup Language) dan menjadi pondasi utama dalam pengembangan web.

Struktur dasar HTML terdiri atas:

- <html> : menandai awal dan akhir dokumen.
- <head> : berisi metadata (judul halaman, deskripsi, keyword, link CSS/JS).
- <body> : berisi konten utama yang tampil di browser.

Elemen dasar HTML:

- <p> → paragraf.
- <a> → hyperlink, dengan atribut href (alamat tujuan) dan target (cara membuka link).
- <iframe> → menyematkan video/dokumen.

- , , → membuat list/daftar.

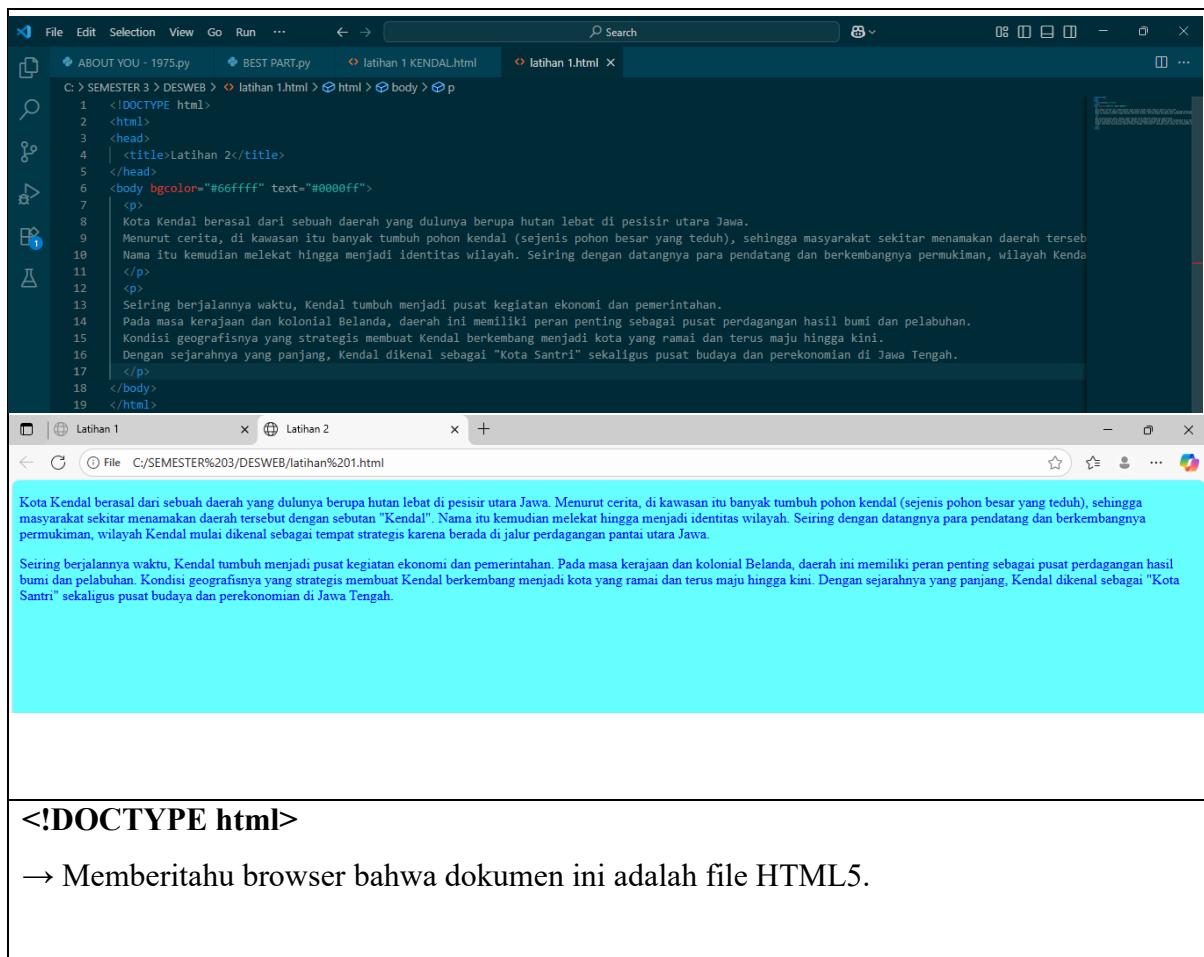
Atribut penting:

- bgcolor → memberi warna latar belakang.
- text → mengatur warna teks.
- background → menambahkan gambar latar.
- target="_blank" → membuka link di tab baru.

HTML menjadi dasar dalam pengembangan web sebelum menambahkan **CSS** untuk desain dan **JavaScript** untuk interaktivitas.

IV. LANGKAH KERJA

1. Latihan 1



The screenshot shows a code editor interface with two tabs: 'Latihan 1' and 'Latihan 2'. The 'Latihan 1' tab displays the following HTML code:

```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Latihan 2</title>
</head>
<body bgcolor="#66ffff" text="#0000ff">
<p>
Kota Kendal berasal dari sebuah daerah yang dulunya berupa hutan lebat di pesisir utara Jawa.
Menurut cerita, di kawasan itu banyak tumbuh pohon kendal (sejenis pohon besar yang teduh), sehingga masyarakat sekitar menamakan daerah tersebut dengan sebutan "Kendal". Nama itu kemudian melekat hingga menjadi identitas wilayah. Seiring dengan datangnya para pendatang dan berkembangnya permukiman, wilayah Kendal mulai dikenal sebagai tempat strategis karena berada di jalur perdagangan pantai utara Jawa.

Seiring berjalanannya waktu, Kendal tumbuh menjadi pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan. Pada masa kerajaan dan kolonial Belanda, daerah ini memiliki peran penting sebagai pusat perdagangan hasil bumi dan pelabuhan. Kondisi geografinya yang strategis membuat Kendal berkembang menjadi kota yang ramai dan terus maju hingga kini. Dengan sejarahnya yang panjang, Kendal dikenal sebagai "Kota Santri" sekaligus pusat budaya dan perekonomian di Jawa Tengah.
</p>
</body>
</html>

```

The 'Latihan 2' tab shows the rendered HTML content in a browser window, which is identical to the code above. A callout box highlights the first line of the code: <!DOCTYPE html>. The text within the box states: "→ Memberitahu browser bahwa dokumen ini adalah file HTML5."

```
<html> ... </html>
```

→ Tag utama pembungkus semua elemen HTML.

```
<head> ... </head>
```

→ Bagian yang menyimpan informasi tentang dokumen, misalnya judul halaman, CSS, metadata, dll.

```
<title>Latihan 2</title>
```

→ Judul halaman yang akan muncul di tab browser.

```
<body> ... </body>
```

→ Bagian isi halaman yang akan ditampilkan di browser (konten utama).

Atribut **bgcolor="#66ffff"**

→ Memberikan warna latar belakang halaman (dalam contoh ini biru muda/toska).

Atribut **text="#0000ff"**

→ Menentukan warna teks default di halaman (dalam contoh ini biru tua).

The screenshot shows a code editor at the top with several tabs open, including 'ABOUT YOU - 1975.py', 'BEST PART.py', 'latihan 1 KENDAL.html', and 'latihan 1.html'. The 'latihan 1 KENDAL.html' tab is active, displaying the following HTML code:

```
C:\> SEMESTER 3 > DESWEB > latihan 1 KENDAL.html > html > head > title
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  | <title>Latihan 1</title>
5  </head>
6  <body background="KOTA KENDAL.jpg" text="#FFFF00">
7  <h1 style="text-align: center;">KOTA KELAHIRANKU</h1>
8  <p>
9  Kota Kendal berasal dari sebuah daerah yang dulunya berupa hutan lebat di pesisir utara Jawa.
10 Menurut cerita, di kawasan itu banyak tumbuh pohon kendal (sejenis pohon besar yang teduh), sehingga
11 masyarakat sekitar memanakan daerah tersebut dengan sebutan "Kendal". Nama itu kemudian melekat hingga
12 menjadi identitas wilayah. Seiring dengan datangnya para pendatang dan berkembangnya permukiman, wilayah
13 Kendal mulai dikenal sebagai tempat strategis karena berada di jalur perdagangan pantai utara Jawa.
14 </p>
15 <p>
16 Seiring berjalanannya waktu, Kendal tumbuh menjadi pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan. Pada masa kerajaan
17 dan kolonial Belanda, daerah ini memiliki peran penting sebagai pusat perdagangan hasil bumi dan pelabuhan.
18 Kondisi geografinya yang strategis membuat Kendal berkembang menjadi kota yang ramai dan terus maju hingga kini.
19 Dengan sejarahnya yang panjang, Kendal dikenal sebagai "Kota Santri" sekaligus pusat budaya dan perekonomian di Jawa Tengah.
20 </p>
21 </body>
22 </html>
```

The browser window below shows the rendered page with the title 'KOTA KELAHIRANKU' and a large image of a mosque with green domes.

<!DOCTYPE html>

Menunjukkan bahwa dokumen ini menggunakan standar HTML5. Baris ini wajib ada di awal agar browser tahu cara membaca dokumen.

<html> ... </html>

Tag utama yang menandai awal dan akhir dokumen HTML. Semua isi halaman web ditulis di dalam tag ini.

<head> ... </head>

Bagian head berisi informasi tentang dokumen (metadata), seperti judul, link ke CSS, atau script.

- <title>Latihan 1</title> → judul halaman web yang akan tampil di tab browser.

<body background="KOTA KENDAL.jpg" text="#FFFF00">

Bagian body menampung semua konten yang akan ditampilkan di browser.

- background="KOTA KENDAL.jpg" → memberi gambar latar belakang halaman, yaitu file gambar bernama KOTA KENDAL.jpg.

- `text="#FFFF00"` → memberi warna teks kuning (kode hex #FFFF00).

```
<h1 style="text-align: center;">KOTA KELAHIRANKU</h1>
```

- `<h1>` → heading level 1, digunakan untuk judul utama dengan ukuran huruf paling besar.
- `style="text-align: center;"` → CSS inline untuk membuat teks judul rata tengah.
- Hasilnya: judul KOTA KELAHIRANKU tampil besar dan berada di tengah halaman.

`<p> ... </p>`

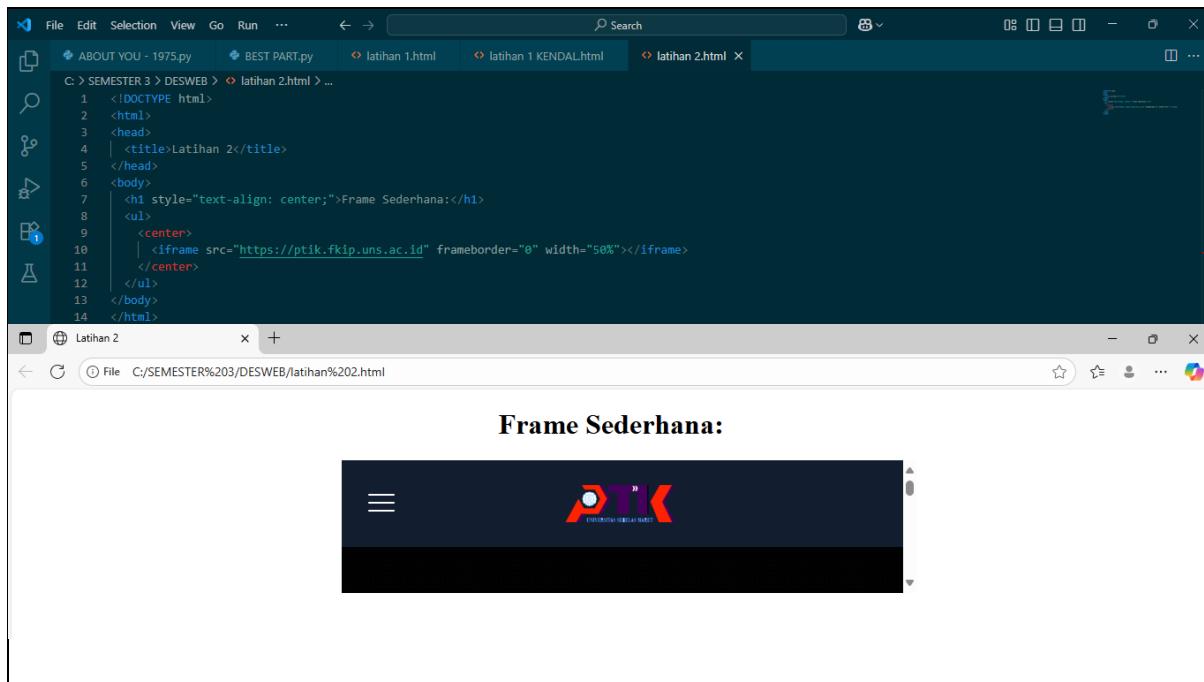
Tag `<p>` digunakan untuk menulis paragraf. Dalam kode kamu ada dua paragraf:

- Paragraf pertama menjelaskan asal-usul nama Kendal dari pohon kendal.
- Paragraf kedua menceritakan perkembangan Kendal menjadi kota penting hingga sekarang.

Penutup `</body>` dan `</html>`

- `</body>` → menandai akhir konten halaman.
- `</html>` → menandai akhir dokumen HTML.

2. Latihan 2



```
C:\> SEMESTER 3 > DESWEB > latihan 2.html ...
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  | <title>Latihan 2</title>
5  </head>
6  <body>
7  | <h1 style="text-align: center;">Frame Sederhana:</h1>
8  |
9  | <center>
10 |   | <iframe src="https://ptik.fkip.uns.ac.id" frameborder="0" width="50%"></iframe>
11 | </center>
12 | </ul>
13 | </body>
14 | </html>
```

The browser window shows the rendered HTML. The title 'Latihan 2' is displayed at the top. Below it, the text 'Frame Sederhana:' is centered. An `iframe` is embedded, displaying the logo of 'PTIK' (Universitas PGRI Semarang) on a dark blue background.

```
<!DOCTYPE html>
```

Menunjukkan bahwa dokumen ini menggunakan standar **HTML5**.

```
<html> ... </html>
```

Tag utama yang membungkus seluruh isi halaman HTML.

```
<head> ... </head>
```

Berisi informasi tentang halaman, misalnya:

- <title>Latihan 2</title> → memberi judul halaman **Latihan 2**, yang tampil di tab browser.

```
<body> ... </body>
```

Bagian **body** berisi semua konten yang ditampilkan ke browser.

```
<h1 style="text-align: center;">Frame Sederhana:</h1>
```

- <h1> → heading level 1, digunakan untuk judul besar.
- style="text-align: center;" → memberi gaya CSS agar teks judul rata tengah.
- Hasilnya: muncul judul besar di tengah halaman bertuliskan **Frame Sederhana:**.

```
<ul> ... </ul>
```

- artinya **unordered list** (daftar tanpa urutan, biasanya pakai bullet).
- Tetapi di sini tidak dipakai untuk menampilkan list, melainkan dipakai sebagai wadah untuk elemen lain.

```
<center> ... </center>
```

- Tag <center> digunakan untuk membuat konten di dalamnya tampil **rata tengah**.
- Catatan: tag <center> sudah tidak direkomendasikan di HTML5, sebaiknya diganti dengan CSS (style="text-align: center;" atau display: flex; justify-content: center;).

```
<iframe src="https://ptik.fkip.uns.ac.id" frameborder="0" width="50%"></iframe>
```

- <iframe> adalah tag untuk menyematkan halaman web lain di dalam halaman kita (**inline frame**).

- `src="https://ptik.fkip.uns.ac.id"` → alamat web yang dimuat di dalam frame, yaitu website Prodi PTIK UNS.
- `frameborder="0"` → menghilangkan garis tepi (border) pada frame.
- `width="50%"` → lebar frame ditetapkan 50% dari lebar layar browser.

Penutup:

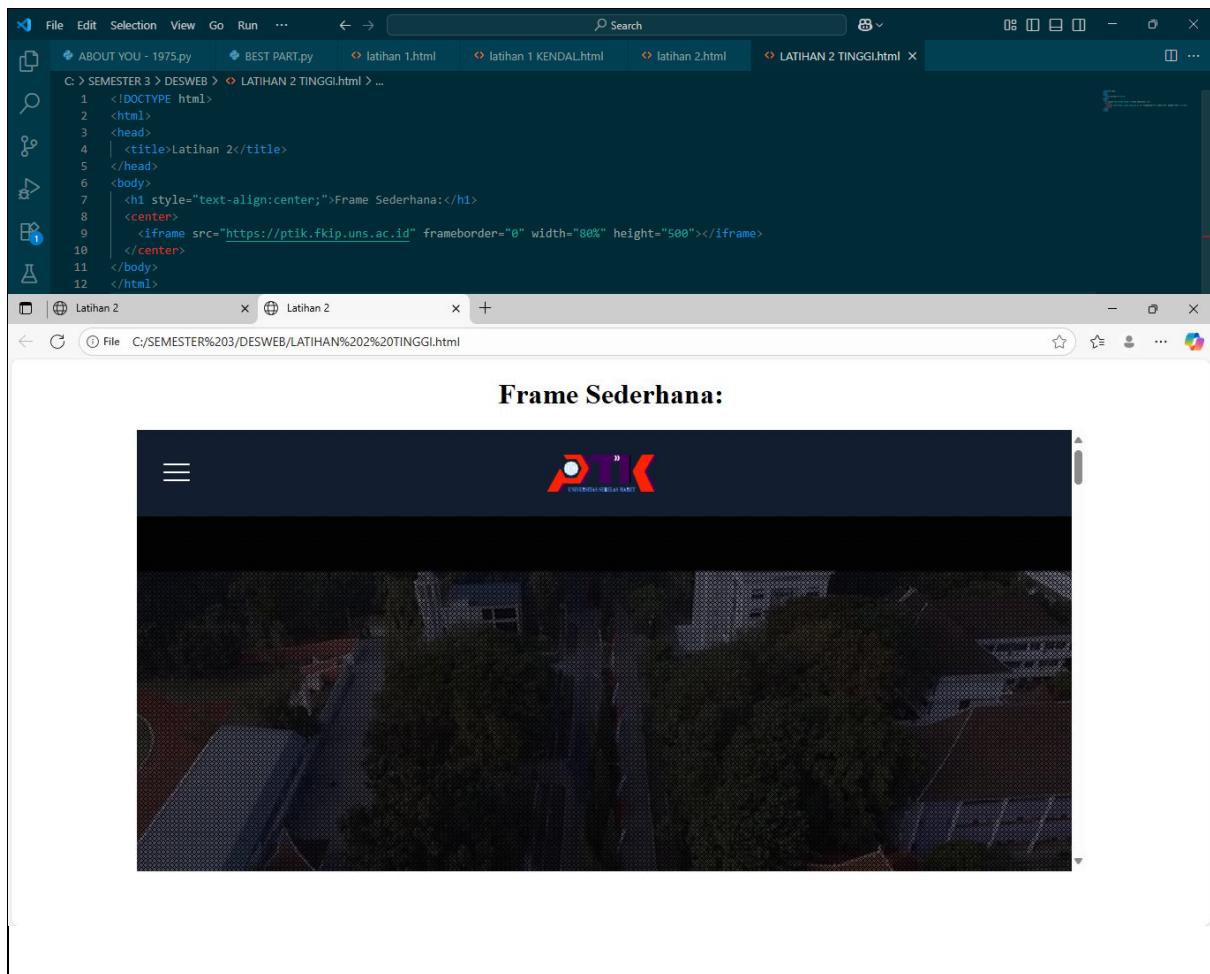
- `</center>` → menutup tag center.
- `` → menutup unordered list.
- `</body>` dan `</html>` → menutup bagian body dan dokumen HTML.

1. Apakah semua halaman web dapat dikenai Iframe? Kalau tidak, apa alasannya?

➤ Tidak semua halaman web bisa dimasukkan ke dalam iframe.

Alasannya:

- Beberapa website menggunakan **pengaturan keamanan (HTTP header X-Frame-Options atau Content-Security-Policy)** yang **milarang** halaman mereka ditampilkan dalam iframe.
- Tujuannya untuk mencegah **clickjacking** (serangan keamanan di mana pengguna tertipu mengklik sesuatu di dalam iframe tanpa sadar).
- Jadi hanya website yang mengizinkan akan bisa muncul di dalam iframe.



The screenshot shows a code editor with an open file named 'LATIHAN 2 TINGGI.html'. The code contains the following HTML:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 | <title>Latihan 2</title>
5 </head>
6 <body>
7 | <h1 style="text-align:center;">Frame Sederhana:</h1>
8 | <center>
9 | | <iframe src="https://ptik.fkip.uns.ac.id" frameborder="0" width="80%" height="500"></iframe>
10 | </center>
11 </body>
12 </html>
```

Below the code editor is a browser window displaying the result. The title bar says 'Latihan 2'. The page content is centered and contains the text 'Frame Sederhana:' above an `<iframe>` element. The `<iframe>` tag has attributes `src="https://ptik.fkip.uns.ac.id"`, `frameborder="0"`, `width="80%"`, and `height="500"`. The frame displays a dark image of a stadium or sports field.

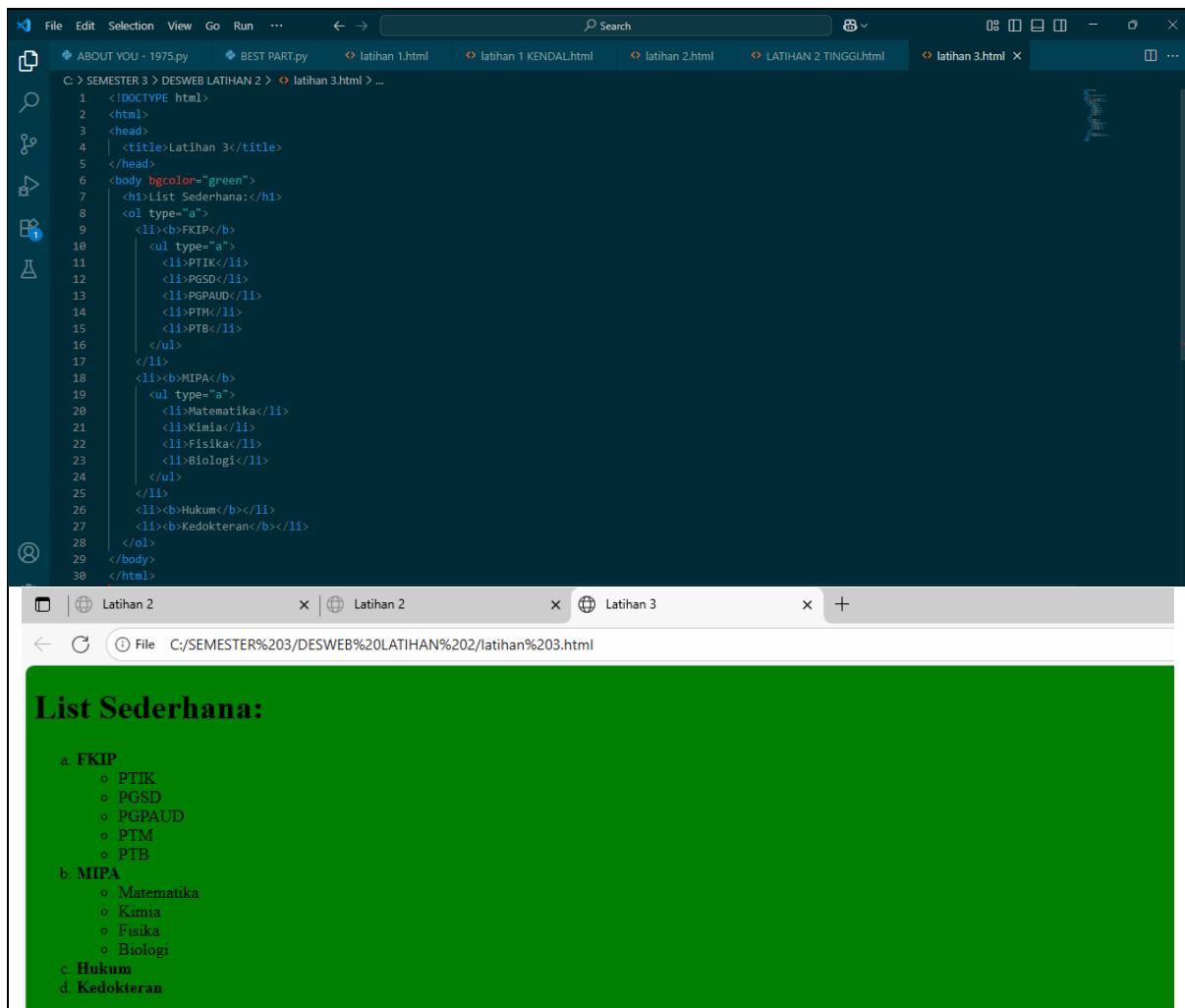
Perbedaan dengan desain di atas terletak pada kode iframe-nya.

```
<iframe src="https://ptik.fkip.uns.ac.id" frameborder="0" width="80%"  
height="500"></iframe> (kode terbaru)
```

Perbedaannya:

- Lebar: dari **50%** jadi **80%**, jadi frame lebih lebar di layar.
- Tinggi: kode lama **tidak ada height**, jadi tinggi iframe menyesuaikan isi default browser. Pada versi baru, kamu kasih **height="500"**, jadi frame lebih panjang (tingginya 500 piksel).

3. Latihan 3



```
C:\> SEMESTER 3 > DESWEB LATIHAN 2 > latihan 3.html ...
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  | <title>Latihan 3</title>
5  </head>
6  <body bgcolor="green">
7  <h1>List Sederhana:</h1>
8  <ol type="a">
9   | <li><b>FKIP</b>
10  | <ul type="a">
11  | | <li>PTIK</li>
12  | | <li>PGSD</li>
13  | | <li>PGPAUD</li>
14  | | <li>PTM</li>
15  | | <li>PTB</li>
16  | </ul>
17  | </li>
18  | <li><b>MIPA</b>
19  | <ul type="a">
20  | | <li>Matematika</li>
21  | | <li>Kimia</li>
22  | | <li>Fisika</li>
23  | | <li>Biologi</li>
24  | </ul>
25  | </li>
26  | <li><b>Hukum</b></li>
27  | <li><b>Kedokteran</b></li>
28 </ol>
29 </body>
30 </html>
```

Latihan 2 Latihan 2 Latihan 3

File C:/SEMESTER%203/DESWEB%20LATIHAN%202/latihan%203.html

List Sederhana:

- a. FKIP
 - o PTIK
 - o PGSD
 - o PGPAUD
 - o PTM
 - o PTB
- b. MIPA
 - o Matematika
 - o Kimia
 - o Fisika
 - o Biologi
- c. Hukum
- d. Kedokteran

<!DOCTYPE html>

Menunjukkan bahwa dokumen ini menggunakan standar **HTML5**.

<html> ... </html>

Tag utama yang membungkus seluruh isi halaman HTML.

<head> ... </head>

- Berisi informasi metadata dokumen.
- <title>Latihan 3</title> → memberi judul halaman **Latihan 3**, yang tampil di **tab browser**.

<body bgcolor="green">

- Bagian **body** berisi konten utama yang ditampilkan di browser.
- bgcolor="green" → memberi warna latar belakang halaman menjadi **hijau**.

<h1>List Sederhana:</h1>

- <h1> → heading level 1 (judul paling besar).
- Menampilkan judul halaman: **List Sederhana:**.

<ol type="a"> ...

- → **ordered list** (daftar berurutan).
- type="a" → penomoran daftar menggunakan **huruf kecil (a, b, c, ...)**.
- Daftar ini memiliki beberapa item .

FKIP ...

- → item dalam daftar.
- FKIP → teks “FKIP” ditulis dengan huruf **tebal**.
- Di dalamnya ada nested list ().

<ul type="a"> ...

- → **unordered list** (daftar tanpa urutan, biasanya dengan bullet).
- type="a" sebenarnya tidak berlaku untuk , karena default-nya hanya mendukung bentuk bullet (disc, circle, square). Jadi atribut ini tidak berpengaruh.
- Isinya: daftar program studi di bawah FKIP → PTIK, PGSD, PGPAUD, PTM, PTB.

MIPA ...

- Item kedua pada .
- Tulisan “MIPA” ditebalkan dengan .
- Di dalamnya juga ada **unordered list** berisi jurusan → Matematika, Kimia, Fisika, Biologi.

Item lain

- Hukum → item daftar ketiga.
- Kedokteran → item daftar keempat.

Hasil tampilan di browser:

- Latar belakang halaman berwarna **hijau**.
- Judul **List Sederhana**: tampil besar di atas.
- Daftar berurutan dengan huruf kecil (a, b, c, d):
 - a. FKIP → berisi daftar tidak berurutan (PTIK, PGSD, PGPAUD, PTM, PTB).
 - b. MIPA → berisi daftar tidak berurutan (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi).
 - c. Hukum.
 - d. Kedokteran.

```

C:\SEMESTER 3 > DESWEB LATIHAN 2 > LATIHAN 3 BENER.html > html > body
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  | <title>Latihan 3</title>
5  </head>
6  <body bgcolor="aqua">
7  <h1>List Sederhana:</h1>
8  <ol type="1">
9    <li><b>FKIP</b>
10   <ol type="a">
11     <li>PTIK</li>
12     <li>PGSD</li>
13     <li>PGPAUD</li>
14     <li>PTM</li>
15     <li>PTB</li>
16   </ol>
17 </li>
18 <li><b>MIPA</b>
19   <ol type="a">
20     <li>Matematika</li>
21     <li>Kimia</li>
22     <li>Fisika</li>
23     <li>Biologi</li>
24   </ol>
25 </li>
26 <li><b>Hukum</b></li>
27 <li><b>Kedokteran</b></li>
28 </ol>
29 </body>
30 </html>

```

The browser window shows the rendered HTML with the following structure:

List Sederhana:

1. FKIP
 - a. PTIK
 - b. PGSD
 - c. PGPAUD
 - d. PTM
 - e. PTB
2. MIPA
 - a. Matematika
 - b. Kimia
 - c. Fisika
 - d. Biologi
3. Hukum
4. Kedokteran

“Hloh, kok gk sama?”, Analisis kesalahan yang terjadi dan perbaikilah baris kode di atas!

➤ Pada kode sebelumnya:

1. **<ol type="a">**

→ Ini artinya list utama (FKIP, MIPA, Hukum, Kedokteran) akan diberi nomor huruf kecil (a, b, c...).

- **Tapi di hasil tampilan**, daftar utama justru menggunakan **angka (1, 2, 3, 4)**. Artinya, browser mengabaikan type="a" pada pertama.

Kenapa bisa begitu?

- Karena sebenarnya penulisan type di masih valid di HTML4, tapi di **HTML5 sudah deprecated (tidak disarankan)**.
- Browser tetap menampilkan default → yaitu angka (1, 2, 3...).
- Kalau ingin huruf, sebaiknya gunakan CSS (list-style-type).

2. Kesalahan lain:

- Pada nested list untuk FKIP & MIPA, kamu pakai <ul type="a">.
- Tapi (unordered list) **tidak bisa pakai huruf** (hanya disc, circle, atau square).
- Makanya hasilnya malah jadi angka/huruf sesuai default browser.

<!DOCTYPE html>

Menunjukkan bahwa dokumen ini menggunakan standar **HTML5**.

<html> ... </html>

Tag utama untuk membungkus seluruh dokumen HTML.

<head> ... </head>

- Bagian ini berisi metadata dokumen.
- <title>Latihan 3</title> → memberi judul halaman **Latihan 3**, yang muncul di **tab browser**.

<body bgcolor="aqua">

- Bagian **body** berisi konten utama yang ditampilkan ke pengguna.
- bgcolor="aqua" → memberi warna latar belakang halaman menjadi **biru muda (aqua)**.

<h1>List Sederhana:</h1>

- <h1> adalah heading level 1 (judul paling besar).
- Menampilkan judul **“List Sederhana:”** di bagian atas halaman.

```
<ol type="1"> ... </ol>
```

- berarti **ordered list** (daftar berurutan).
- type="1" → daftar ditampilkan dengan **angka (1, 2, 3, ...)**.
- Daftar ini berisi 4 item utama: FKIP, MIPA, Hukum, dan Kedokteran.

Item pertama: FKIP ...

- → item dalam daftar.
- FKIP → menuliskan teks **FKIP** dengan huruf **tebal**.
- Di dalamnya ada **nested list**:

```
<ol type="a">
<li>PTIK</li>
<li>PGSD</li>
<li>PGPAUD</li>
<li>PTM</li>
<li>PTB</li>
</ol>
```

- <ol type="a"> → daftar berurutan dengan huruf kecil (a, b, c, ...).
- Jadi, di bawah FKIP ada daftar program studi: PTIK, PGSD, PGPAUD, PTM, PTB.

Item kedua: MIPA ...

- Sama seperti FKIP, tapi berisi jurusan di MIPA.
- <ol type="a"> berisi: Matematika, Kimia, Fisika, Biologi.

Item ketiga dan keempat

- Hukum → daftar item ketiga dengan teks **Hukum** tebal.
- Kedokteran → daftar item keempat dengan teks **Kedokteran** tebal.

Hasil tampilan di browser:

- Latar belakang halaman **biru muda (aqua)**.
- Judul besar **“List Sederhana:”** di atas.
- Daftar bermor 1 sampai 4:

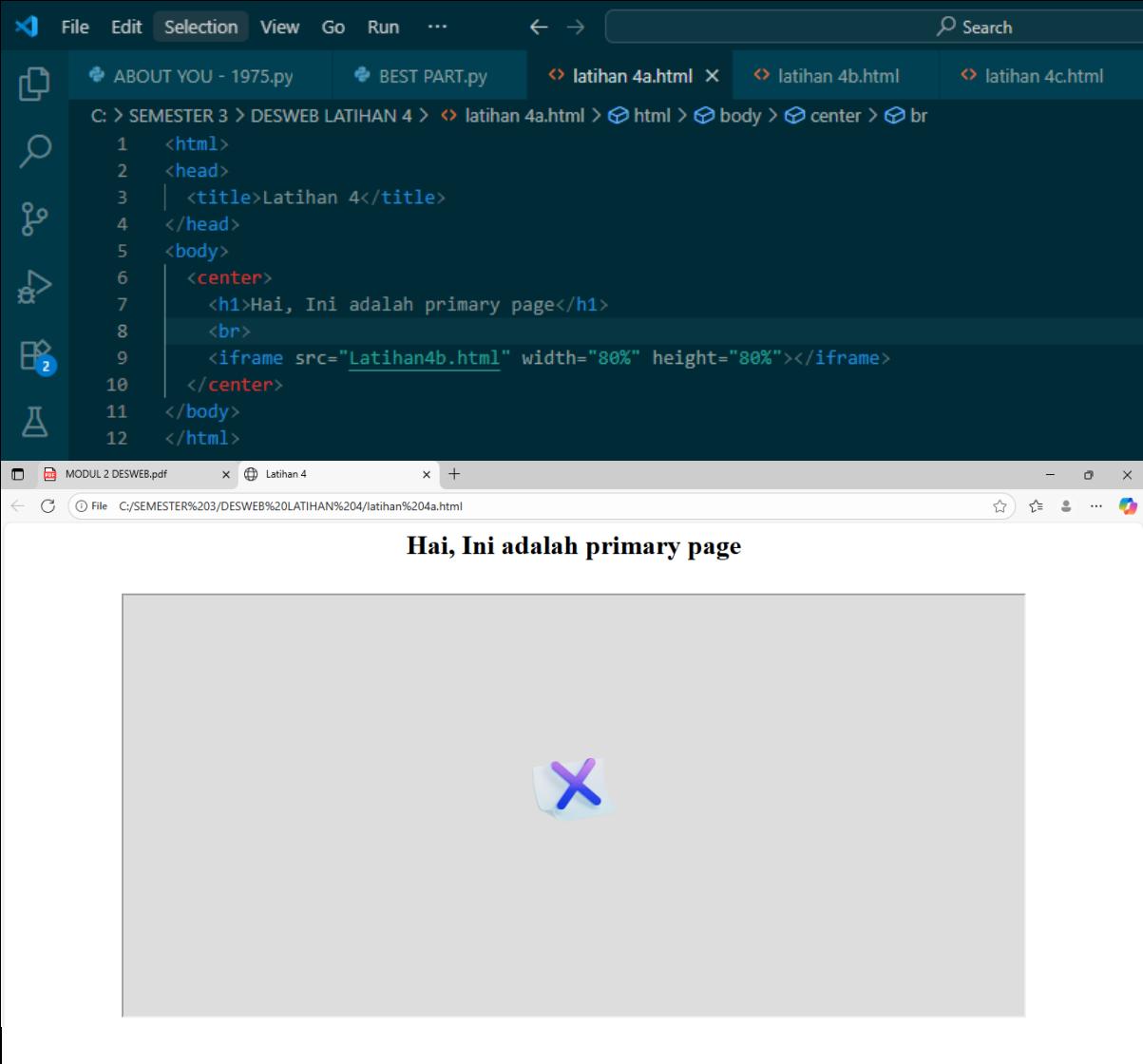
1. FKIP → dengan daftar huruf kecil a-e (PTIK, PGSD, PGPAUD, PTM, PTB).
2. MIPA → dengan daftar huruf kecil a-d (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi).
3. Hukum.
4. Kedokteran.

Jadi perbedaan utama versi ini dengan **latihan 3.html** sebelumnya adalah:

- **Warna background** berubah dari hijau → aqua.
- **Daftar utama** sekarang menggunakan angka (type="1") → lebih jelas urutannya.
- **Sub-list** sudah benar menggunakan <ol type="a"> (daftar huruf kecil berurutan), sedangkan sebelumnya ada <ul type="a"> yang sebenarnya tidak valid.

4. Latihan 4

Latihan 4a



```
C: > SEMESTER 3 > DESWEB LATIHAN 4 > latihan 4a.html < html > body > center > br
1  <html>
2  <head>
3  | <title>Latihan 4</title>
4  </head>
5  <body>
6  | <center>
7  | | <h1>Hai, Ini adalah primary page</h1>
8  | | <br>
9  | | <iframe src="Latihan4b.html" width="80%" height="80%"></iframe>
10 | </center>
11 </body>
12 </html>
```

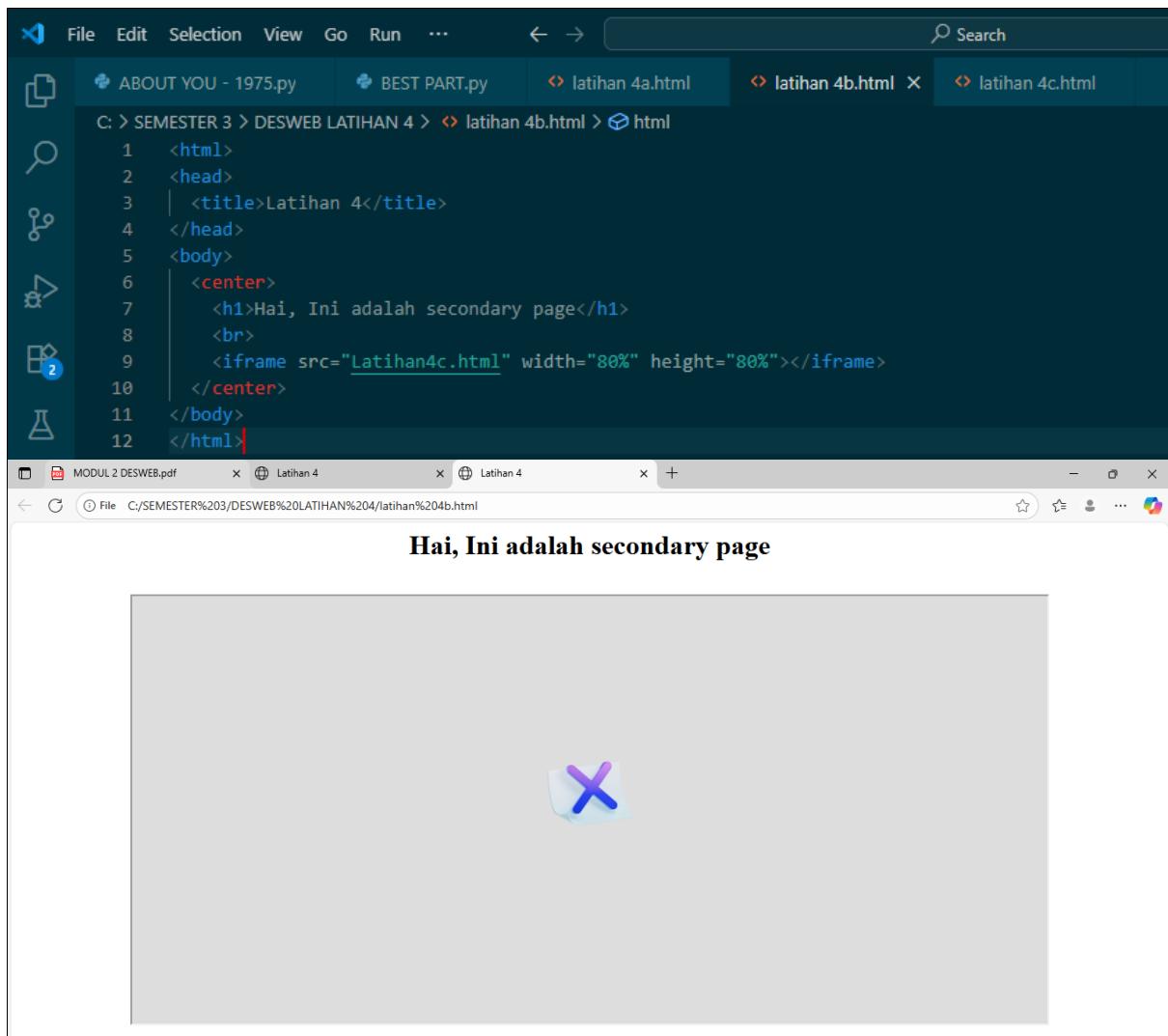
Hai, Ini adalah primary page

<h1> → Menampilkan judul besar "Primary Page".

<iframe src="Latihan4b.html"> → Menyematkan halaman **Latihan4b.html** ke dalam halaman utama ini.

width="80%" height="80%" → Ukuran frame ditentukan 80% dari layar.
→ Jadi, saat dijalankan, halaman utama akan memuat **Latihan4b.html** di dalam frame.

Latihan 4b



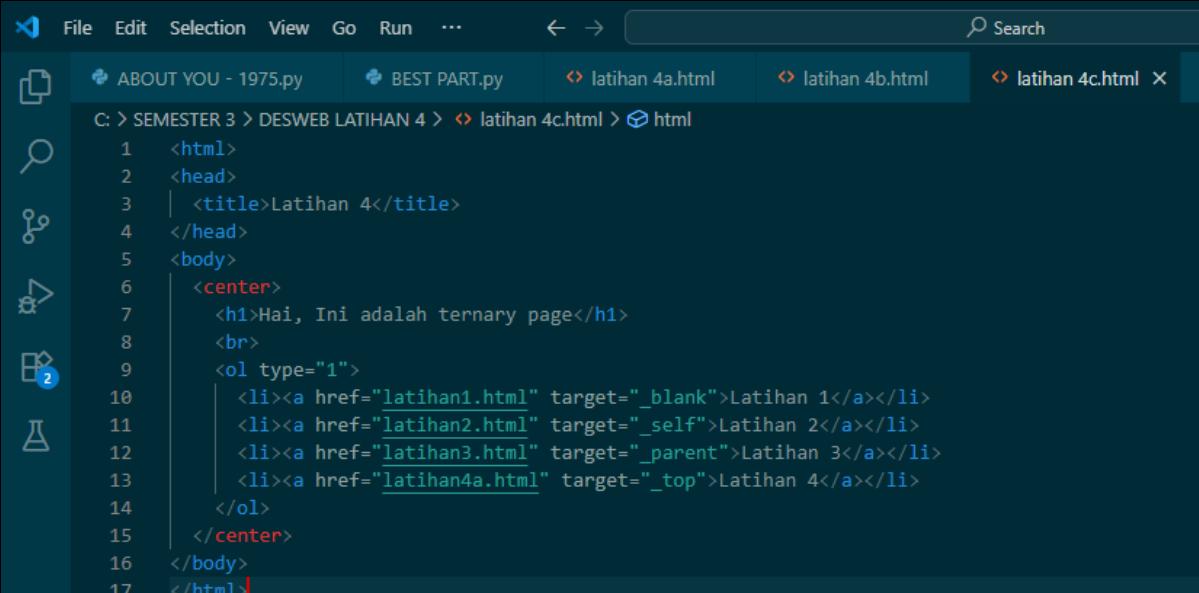
```
C: > SEMESTER 3 > DESWEB LATIHAN 4 > <> latihan 4b.html > html
1   <html>
2     <head>
3       <title>Latihan 4</title>
4     </head>
5     <body>
6       <center>
7         <h1>Hai, Ini adalah secondary page</h1>
8         <br>
9         <iframe src="Latihan4c.html" width="80%" height="80%"></iframe>
10      </center>
11    </body>
12  </html>
```

MODUL 2 DESWEB.pdf Latihan 4 Latihan 4

Hai, Ini adalah secondary page

Judul **Secondary Page** akan muncul.
<iframe src="Latihan4c.html"> → Menyematkan file **Latihan4c.html** ke dalam halaman ini.
→ Artinya, di dalam halaman **Latihan4a.html**, akan muncul frame dari **Latihan4b.html**, lalu di dalamnya ada lagi frame **Latihan4c.html** → jadi **nested iframe**.

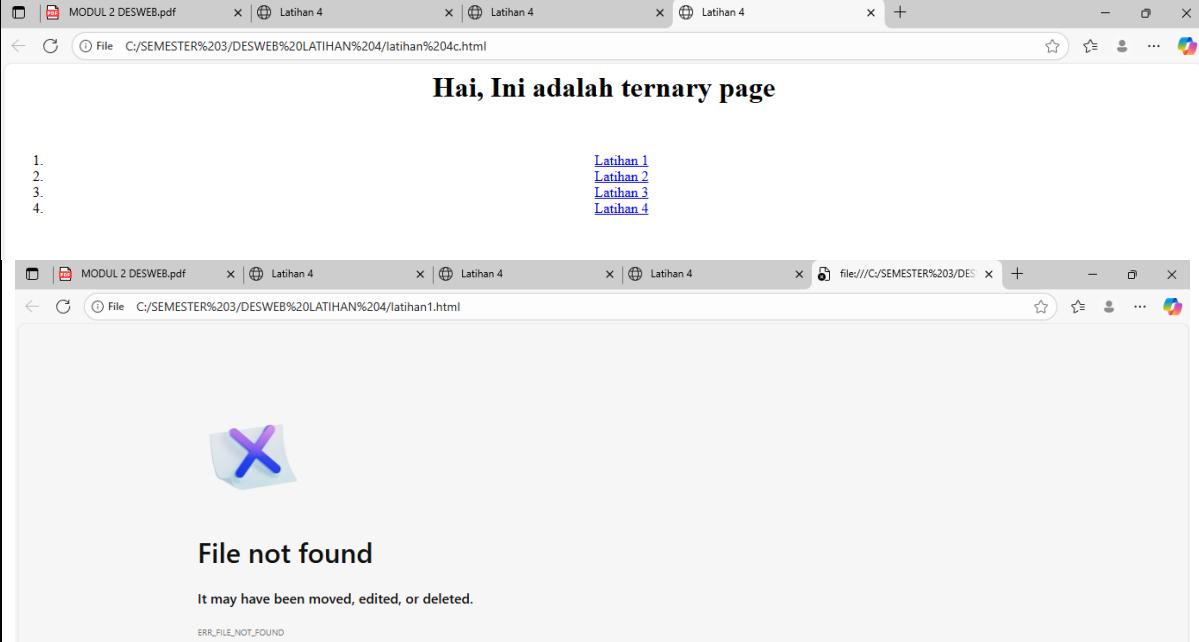
Latihan 4c



```

1 <html>
2 <head>
3 | <title>Latihan 4</title>
4 </head>
5 <body>
6 <center>
7 <h1>Hai, Ini adalah ternary page</h1>
8 <br>
9 <ol type="1">
10 <li><a href="latihan1.html" target="_blank">Latihan 1</a></li>
11 <li><a href="latihan2.html" target="_self">Latihan 2</a></li>
12 <li><a href="latihan3.html" target="_parent">Latihan 3</a></li>
13 <li><a href="latihan4a.html" target="_top">Latihan 4</a></li>
14 </ol>
15 </center>
16 </body>
17 </html>

```



Hai, Ini adalah ternary page

1.
2.
3.
4.

[Latihan 1](#)
[Latihan 2](#)
[Latihan 3](#)
[Latihan 4](#)

Judul **Ternary Page** akan muncul.

<ol type="1"> → Membuat daftar dengan angka (1, 2, 3, 4).

Setiap item daftar berisi hyperlink dengan **atribut target** yang berbeda:

1. target="_blank" → Membuka **Latihan1.html** di tab/jendela baru.
2. target="_self" → Membuka **Latihan2.html** di frame/halaman yang sama.
3. target="_parent" → Membuka **Latihan3.html** di parent frame (keluar dari iframe saat ini).
4. target="_top" → Membuka **Latihan4a.html** langsung di jendela utama (menggantikan seluruh halaman, menutup semua frame).

- Coba satu-satu diklik. Bagaimana hasilnya? Apakah yang menjadi perbedaan antar keempat link tersebut?

Perbedaan hasil ketika link diklik:

1. `Latihan 1`
 - Saat diklik, file **latihan1.html** akan terbuka di **tab/jendela baru**.
 - Halaman utama (Latihan4a.html) tetap tidak berubah.
2. `Latihan 2`
 - Saat diklik, file **latihan2.html** terbuka di **frame yang sama** (iframe di dalam Latihan4c.html).
 - Jadi konten Latihan4c.html tergantikan oleh latihan2.html di area frame tersebut.
3. `Latihan 3`
 - Saat diklik, file **latihan3.html** terbuka di **parent frame**, yaitu Latihan4b.html.
 - Artinya iframe Latihan4c.html akan diganti dengan tampilan latihan3.html.
4. `Latihan 4`
 - Saat diklik, file **latihan4a.html** terbuka di **jendela utama (menggantikan semua frame)**.
 - Jadi seluruh struktur nested iframe hilang, dan hanya menampilkan halaman Latihan4a.html langsung.

Simpulan:

- **_blank** → buka halaman baru di tab/jendela terpisah.
- **_self** → buka halaman di frame yang sama (default).
- **_parent** → buka halaman di frame induk satu tingkat di atas.
- **_top** → buka halaman di jendela utama, menghilangkan semua frame.

Jadi kalau kamu jalankan **Latihan4a.html**, hasilnya:

- Halaman utama menampilkan **Latihan4b.html**.
- Di dalamnya ada frame yang menampilkan **Latihan4c.html**.
- Dari **Latihan4c.html**, kalau klik salah satu link, efeknya akan berbeda tergantung target yang digunakan.

